

Bimbingan Klasikal Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Siswa Tingkat Rendah

Ismalandari Ismail¹, Audri Damayanti², Dita Putri Regina³, Khairunnisa Az-Zahra Syamsuddin⁴, Muhammad Ahsan As'ad⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

E-mail: ismalandari.ismail@gmail.com¹, audrydr827@gmail.com², ditaregina2522@gmail.com³, khairunisazzhrh17@gmail.com⁴, ahsanta420@gmail.com⁵

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 05 Juli 2023

Accepted: 07 Juli 2023

Keywords: *bullying, bimbingan klasikal, kelas rendah.*

Abstract: *Bullying merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di kalangan siswa tingkat rendah di sekolah. Tindakan bullying dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan perkembangan sosial-emosional siswa, serta mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, upaya pencegahan bullying perlu dilakukan secara efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan suportif bagi siswa. SD IT Dalam upaya tersebut, bimbingan klasikal dijadikan sebagai salah satu strategi pencegahan bullying yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan kesadaran tentang tindakan bullying. Metode yang digunakan yaitu bimbingan klasikal dengan media power point presentation. Hasil dari kegiatan bimbingan klasikal ini menunjukkan adanya penurunan perilaku bullying pada murid tingkat rendah.*

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang sering terjadi di kalangan siswa tingkat rendah di sekolah. Tindakan *bullying* dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan perkembangan sosial-emosional siswa, serta mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu, upaya pencegahan *bullying* perlu dilakukan secara efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan suportif bagi siswa. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan tindakan *bullying* atau perundungan di dunia pendidikan menempati urutan keempat dalam kasus kekerasan anak yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data terdapat 4.124 aduan kasus perlindungan anak sepanjang periode Januari-November 2022. Sedangkan sepanjang tahun 2023 terdapat 64 aduan kasus kekerasan terhadap anak di satuan pendidikan (Pusdatin KPAI, 2023).

Saat ini, *bullying* merupakan istilah yang umum di dengar pada dunia pendidikan di Indonesia. *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008). Pelaku *bullying* sering disebut dengan istilah *bully*. Seorang *bully* tidak mengenal gender maupun usia. Sedangkan menurut Coloroso (2007) *bullying*

adalah tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya baik secara fisik maupun emosional.

SD IT Nurul Fikri Makassar adalah salah satu sekolah dasar islam terpadu yang peduli akan isu *bullying* dan berkomitmen untuk mencegah kejadian *bullying* di lingkungan sekolah. Dalam upaya tersebut, bimbingan klasikal dijadikan sebagai salah satu strategi pencegahan *bullying* yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan kesadaran tentang tindakan *bullying*. Bimbingan klasikal merupakan suatu pendekatan yang melibatkan interaksi antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa secara kelompok. Melalui kegiatan bimbingan klasikal, siswa diberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi situasi *bullying*. Bimbingan klasikal juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan berdiskusi tentang isu-isu terkait *bullying*.

Penelitian yang dilakukan oleh Soleman, F. (2021) dengan judul “Meminimalisir Bahaya *Bullying* Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal di Kelas VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru dapat meminimalisir bahaya *bullying*. Secara umum *bullying* dilakukan secara verbal dan non verbal. Peneliti juga telah melakukan observasi kepada beberapa murid yang terindikasi sebagai pelaku *bully* dan wawancara dengan wali kelas murid bersangkutan. Ditemukan bahwa *bullying* yang terjadi di lingkungan SD IT Nurul Fikri Makassar secara verbal yaitu mengejek teman kelas dan non verbal yaitu memberikan perlakuan kurang baik secara berulang kepada teman kelas yang dianggap lemah. Dengan melihat hal ini kami bersama BK SD IT Nurul Fikri melakukan intervensi dengan memberikan bimbingan klasikal sebagai upaya pencegahan. Menurut Ahmad Juntika Nurihsan dkk (2013) bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik. Bimbingan klasikal ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang besar dalam lingkungan pendidikan di SD IT Nurul Fikri Makassar sebagai upaya pencegahan dan mengurangi *bullying* di kelas rendah.

METODE

Metode yang digunakan adalah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dilaksanakan dengan memberikan pelayanan dasar bimbingan menggunakan media *Power Point Presentation* kepada murid kelas rendah yang dibawakan oleh Tim BKP SD IT Nurul Fikri Makassar dengan supervisi BK SD IT Nurul Fikri Makassar. Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya (Erford, 2009). Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal sebagai berikut:

- a. *Building rapport*, Tim BKP SD IT Nurul Fikri melakukan *building rapport* untuk membangun komunikasi antara Tim BKP dengan para murid.
- b. Tim BKP melakukan tanya jawab dengan para murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai perilaku *bullying*.
- c. Pelaksanaan bimbingan klasikal, bimbingan klasikal ditampilkan dalam bentuk *Power Point Presentation* dengan tujuan menarik atensi dan memudahkan para murid untuk memahami materi yang akan disampaikan.

- d. Tim BKP memberikan lembar *observation checklist* kepada wali kelas bersangkutan untuk mengontrol perilaku murid pelaku *bullying* dan sebagai bentuk *feedback* setelah kegiatan bimbingan klasikal. Lembar *observation checklist* diberikan kepada wali kelas sampai dilakukannya bimbingan klasikal di pertemuan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilakukan pada hari Rabu, 01 Maret 2023 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa BKP Asistensi Mengajar di SD IT Nurul Fikri Makassar. Bimbingan klasikal ini ditujukan kepada murid kelas rendah dengan jumlah 26 murid dan dilakukan secara luring.

Bimbingan klasikal dengan tema “Stop *Bullying*” ini dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan wali kelas dan guru BK SD IT Nurul Fikri terkait perilaku *bullying* yang terjadi di kelas rendah. Bimbingan klasikal ini bertujuan untuk mencegah murid melakukan tindakan *bullying*, menyadari murid dampak korban *bully* dan memahami murid mengenai penyebab perilaku *bully*.

B. Rangkaian Hasil Kegiatan

1) Sesi Tanya Jawab

Sebelum pelaksanaan bimbingan klasikal, Tim BKP SD IT Nurul Fikri Makassar melakukan tanya jawab pada seluruh murid mengenai pengetahuan dan pemahaman mereka seputar perilaku *bullying*, korban & pelaku *bullying* serta pencegahan *bullying*. Hal ini dilakukan sebagai upaya awal mengetahui pengetahuan dan pemahaman murid mengenai *bullying*.



2) Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dibawakan oleh Tim BKP SD IT Nurul Fikri Makassar. Bimbingan klasikal ini dimulai dengan materi bentuk *bullying*, dampak *bullying*, korban & pelaku *bullying* serta pencegahan *bullying*. Kegiatan berlangsung dengan memberikan *role model* dari murid sebagai bentuk pemahaman lebih lanjut dari setiap materi yang

diberikan. Di akhir sesi, ada sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan kepada partisipan.



3) Lembar *Observation Checklist*

Setelah pelaksanaan bimbingan klasikal, akan ada lembar *observation checklist* yang diberikan selama 4 hari yang akan diisi oleh wali kelas bersangkutan untuk mengontrol perilaku murid pelaku *bullying* dan sebagai bentuk *feedback* setelah dilaksanakannya kegiatan bimbingan klasikal.

Berdasarkan lembar *observation checklist* yang diberikan selama 4 hari. Didapatkan tabel sebagai berikut:

Hari Ke-	Jenis <i>Bullying</i>	Perilaku yang Muncul	Keterangan
1	-	-	-
2	Verbal	Menghina fisik teman	Ketika pelaku <i>bully</i> menghina fisik teman. Teman sebaya menegur dengan mengatakan perbuatannya salah.
3	Fisik	Mendorong teman	Korban <i>bully</i> melaporkan perbuatan pelaku <i>bully</i> kepada wali kelas sebagai upaya pencegahan.
4	-	-	-

Berdasarkan hasil lembar *observation checklist* yang diisi oleh wali kelas, murid dengan perilaku *bullying* menunjukkan penurunan perilaku *bullying* setelah dilaksanakannya bimbingan klasikal. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, sebelumnya pelaku *bully* dan korban *bully* yang ada di dalam kelas terjadi karena ketidaktahuan pelaku bahwa perbuatan yang selalu dilakukan adalah *bullying* dan ketidaktahuan korban bagaimana cara mencegah. Dengan adanya bimbingan klasikal ini murid dengan perilaku

bullying mengalami penurunan, hal ini dikarenakan keterlibatan teman sebaya yang ada di dalam kelas dan kesadaran para murid ketika melihat ataupun mengalami *bullying*. Hal ini membuat suatu bentuk pencegahan *bullying* yang terjadi dalam kelas.

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan klasikal ini diadakan untuk sebagai upaya pencegahan perilaku *bullying* di SD IT Nurul Fikri Makassar. Adanya perilaku *bullying* yang terjadi dikarenakan ketidaktahuan para murid seperti apa bentuk *bullying* dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilakukan dalam satu pertemuan dengan beberapa materi mengenai *bullying* yaitu bentuk *bullying*, dampak *bullying*, korban & pelaku *bullying* serta pencegahan *bullying*. Partisipan dalam kegiatan ini adalah murid tingkat rendah yang ada di kelas 3D dengan jumlah 21 murid.

Dari hasil lembar *observation checklist* yang diisi oleh wali kelas, murid dengan perilaku *bullying* menunjukkan penurunan perilaku *bullying* setelah dilaksanakannya bimbingan klasikal. Hal ini juga didukung oleh wawancara dengan wali kelas, setelah dilakukannya bimbingan klasikal adanya keterlibatan teman sebaya yang ada di dalam kelas dan kesadaran para murid ketika melihat ataupun mengalami *bullying*. Hal ini membuat suatu bentuk pencegahan *bullying* yang terjadi dalam kelas.

Beberapa saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melakukan bimbingan klasikal dengan tema *bullying*:

1. Memperbarui dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan isu *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah, agar materi yang disampaikan berkenaan dengan persoalan *bullying* yang sedang terjadi.
2. Melakukan penyesuaian lembar *observation checklist* sesuai dengan persoalan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim BKP SD IT Nurul Fikri Makassar mengucapkan terima kasih kepada Ustadzah Itha Herlitha, S.Pd., selaku Kepala SD IT Nurul Fikri Makassar dan juga kepada kakanda Muh. Hadiyat Jafar, S.Psi., selaku mentor kami selama melaksanakan kegiatan BKP di SIT Nurul Fikri Makassar. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Ismalandari Ismail, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing lapangan kami selama kegiatan BKP yang telah membimbing kami dengan sepenuh hati dan memberikan arahan dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah terlibat atas segala kebaikan dan jasanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Coloroso, Barbara. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Erford, Bradly. 2009. *Gruop Work in the school*. Loyola University Maryland: Pearson.
- kpai.go.id. (2018, 27 Juli). KPAI: Perundungan Urutan Keempat Kasus Kekerasan Anak. Diakses pada 01 Juli 2023, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-perundungan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak>
- kpai.go.id. (2023, 05 Mei). SINERGI TRIPUSAT PENDIDIKAN: BANGUN PARTISIPASI

ANAK DAN AKHIRI KEKERASAN KEPADA ANAK PADA SATUAN PENDIDIKAN. Diakses pada 01 Juli 2023, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/sinergi-tripusat-pendidikan-bangun-partisipasi-anak-dan-akhiri-kekerasan-kepada-anak-pada-satuan-pendidikan>

Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo.

Soleman, F. (2021). Meminimalisir Bahaya *Bullying* Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1407-1416.